

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMAN 2 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Muh. Syukri Ahsani
NIM : 4201409034
Program Studi : Pendidikan Fisika

**JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SMAN 2 Semarang

Drs. Makmuri

NIP. 19490714 1907802 1 001

Drs. Hari Waluyo, MM.

NIP 19640207 198803 1 016

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kita panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMAN 2 Semarang dapat berjalan sesuai harapan. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Makmuri, Dosen Koordinator PPL di SMAN 2 Semarang
2. Dra. Langlang Handayani, M.App.Sc, Dosen Pembimbing PPL Jurusan Fisika
3. Drs. Hari Waluyo, MM selaku Kepala SMAN 2 Semarang
4. Drs. Moch. Ansori , Koordinator Guru Pamong SMAN 2 Semarang
5. Drs. Sumarno, M.Pd, Guru Pamong Fisika di SMAN 2 Semarang
6. Segenap guru, staff, dan karyawan SMAN 2 Semarang
7. Rekan-rekan praktikan PPL di SMAN 2 Semarang yang saling memberikan dukungan dan semangat menjadi guru yang baik
8. Siswa–siswi SMAN 2 Semarang khususnya kelas XII IPA 1, XII IPA 2, dan XII IPA 9 yang telah berperan aktif di kelas.

Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMAN 2 Semarang ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penyusun dapat menjadi lebih baik pada masa datang. Kami berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 9 Oktober 2012

Praktikan,

Muh. Syukri Ahsani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	
B. Tujuan PPL	
C. Manfaat PPL.....	
BAB II LANDASAN TEORI.....	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas.....	
D. Struktur Organisasi Sekolah.....	
E. Kompetensi Guru.....	
BAB III PELAKSANAAN.....	
A. Waktu	
B. Tempat.....	
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	
D. Materi Kegiatan.....	
E. Proses Pembimbingan	
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat	
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rekap Kegiatan Sehari-hari
2. Daftar Peserta Mahasiswa PPL
3. Presensi Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator
7. Kalender Pendidikan Tahun 2012/2013
8. Program Tahunan
9. Program Semester
10. Silabus
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Agenda KBM PPL
13. Daftar Nama Siswa yang diajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru di sekolah mempunyai banyak peran, di pundak guru dibebankan mutu pendidikan. Guru juga merupakan seorang manajerial yang akan mengelola proses pembelajaran, merencanakan pembelajaran, mendesain pembelajaran, melaksanakan aktivitas pembelajaran bersama siswa. Menjadi guru yang profesional dituntut mempunyai berbagai keterampilan, mempunyai kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, dan lain sebagainya.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa Unnes diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa, diantaranya berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya. Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di SMAN 2 Semarang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan yang profesional.

B. Tujuan PPL

Program Pengalaman Lapangan 2 bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Selain itu Program Pengalaman Lapangan (PPL)

berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Pelaksanaan Pengalaman Lapangan 2 sangat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong.
- b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
- b. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Unnes

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-Undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
6. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

- b. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

D. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

E. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan mahasiswa peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai kompetensi.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan sebagai teladan bagi peserta didik.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMAN 2 Semarang yang berlokasi di Jalan Sendangguwo Baru No. 1 Kota Semarang.

C. Tahapan Kegiatan PPL

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juli oleh Drs. Makmuri selaku dosen koordinator PPL UNNES di SMAN 2 Semarang.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Setelah 2 minggu melakukan observasi sekolah, kemudian praktikan mulai melakukan observasi di dalam kelas sesuai dengan kelas yang di ajar oleh guru pamong yang telah dibagi oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yang juga sebagai koordinator guru pamong. Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Semarang antara lain membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semesteran, Alat evaluasi belajar, dan lainnya.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMAN 2 Semarang antara lain setiap hari Senin diadakan upacara bendera bersama guru dan karyawan SMAN 2 Semarang. Selain itu juga mendampingi kegiatan Kemah Bakti OSIS, Pekan Olahraga Smanda (POS), dan ekstrakurikuler.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik dilaksanakan dengan cara dosen pembimbing memberi tahu jadwal kedatangan ke sekolah praktikan dengan memberitahu praktikan terlebih dahulu, dengan harapan dosen dapat melihat sejauh mana kesiapan praktikan dalam mengajar. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan PPL

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan berdoa (untuk jam pertama) dan mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui siswa yang hadir dan tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, PBM akan menjadi lancar. Dalam kegiatan ini, guru pratikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Hendaknya proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya. Untuk SMAN 2 Semarang sendiri membebaskan siswa dalam memilih buku penunjang.

e. Variasi dalam Pembelajaran

- **Variasi Suara**

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru pratikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KBM dilaksanakan di lapangan oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

- **Variasi Teknik**

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di lapangan. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

- **Variasi Media**

Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang

diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

g. Menulis di Papan Tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain, praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, kadang di pinggir. Di samping itu, praktikan juga memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM sudah mampu menerima materi yang ada.

j. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum.

Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan dengan cara yang berbeda dari sebelumnya.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan, dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya. Guru mengucapkan salam penutup.

E. Proses Pembimbingan PPL

Selama PPL di SMAN 2 Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat. Setelah selesai proses PBM, guru pamong selalu memberikan evaluasi terhadap jalannya PBM dan memberikan masukan yang membangun untuk ke depannya. Di samping itu, praktikan juga selalu minta bimbingan guru pamong ketika membuat RPP, maupun alat evaluasi PBM.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing beberapa kali datang dan meninjau praktikan di sekolah latihan. Setiap ada dosen pembimbing datang, beliau selalu menanyakan kesulitan-kesulitan yang praktikan hadapi. Di samping itu, beliau juga banyak memberikan informasi dan motivasi kepada praktikan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- Praktikan terbiasa mengajar les privat sehingga masih kesulitan dalam menangani siswa dalam kelas.
- Kemampuan menangani siswa yang remidi masih minim karena siswa yang remidi biasanya adalah siswa yang sulit diatur di kelas.

2. Hal-hal yang Mendukung

- SMAN 2 Semarang adalah termasuk sekolah unggulan di kota Semarang yang kemampuan siswanya di atas rata-rata sehingga mudah dalam penyampaian materi di kelas.
- Guru pamong selalu memberikan bimbingan dan saran yang membangun kepada praktikan
- Dosen pembimbing memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan agar menjadi guru yang baik
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing
- Penerimaan yang baik dari personil sekolah baik para guru, karyawan, maupun para siswa.

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah karena izin Allah SWT praktikan dapat melaksanakan serangkaian kegiatan dalam program Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) ini dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMAN 2 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Praktikan mendapatkan teori atau konsep tentang kegiatan belajar mengajar dan mendapatkan banyak pengalaman kegiatan mengajar, terutama pada mata pelajaran Fisika. Praktikan memperoleh tugas mengajar fisika di kelas XII IPA 1, XII IPA 2, dan XII IPA 9 yang diampu oleh guru pamong. Selama melaksanakan PPL 2 ini praktikan tidak hanya mengajar kelas saja, melainkan juga terlibat dalam kegiatan keguruan yang lain yaitu kegiatan Kemah Bakti Osis dan lainnya.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Fisika

Dalam melakukan observasi pelajaran Fisika, Adapun kekuatan dari mata pelajaran Fisika:

- a) Fisika merupakan bidang ilmu yang sangat luas karena mengkaji tentang kehidupan dan alam sekitar.
- b) Fisika sangat bermanfaat bagi kemaslahatan umat karena banyak penemuan dan penerapan ilmu Fisika dalam kehidupan sehari-hari yang dapat meningkatkan kesejahteraan manusia.

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran Fisika:

- a) Adanya anggapan bahwa Fisika merupakan pelajaran yang sulit, sehingga siswa merasa malas untuk belajar.
- b) Adanya beberapa materi yang menyangkut persamaan matematika yang belum dipelajari siswa sehingga akan membuat siswa kesulitan.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.

Suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan optimal tanpa didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Selama pelaksanaan PPL di SMAN 2 Semarang alat bantu PBM cukup tersedia seperti LCD, Komputer dan Laboratorium yang dapat digunakan dalam pembelajaran fisika. Tiap kelas di SMAN 2 Semarang dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran, seperti LCD, computer, *sound system* untuk pembelajaran dengan menggunakan media,dll. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi. Pada dasarnya sarana dan prasarana di SMAN 2 Semarang sesuai standar sekolah RSBI.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran Fisika tergolong guru yang berpengalaman. Mulai dari penampilan hingga performance saat mengajar sudah dapat dikategorikan baik. Interaksi dengan siswa kelas sudah cukup interaktif dan sangat sesuai dengan perkembangan usia anak didik. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Dosen pembimbing bagi praktikan merupakan dosen yang sudah berpengalaman. Meskipun beliau sekarang mempunyai kesibukan yang sangat padat, namun tetap menyempatkan diri untuk membimbing praktikan. Praktikan sendiri menerima banyak masukan dari dosen pembimbing.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Kurikulum yang dipakai SMAN 2 Semarang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menuntut pengaktifan peran peserta didik dalam proses pembelajaran dengan meminimalkan metode ceramah.

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran dengan kondisi siswa saat itu. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

E. Kemampuan diri praktikan.

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh lebih dari 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar bagaimana cara menjadi guru yang profesional. Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari proses observasi yang telah dilakukan sehingga banyak masukan maupun perbaikan-perbaikan dari diri praktikan agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa (*student centered learning*).

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2

PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai bagaimana dalam mengelola kelas, cara mengajar murid dan menyampaikan materi yang baik. Selain itu, praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan melakukan praktik mengajar.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

SMAN 2 Semarang sebagai sekolah rintisan SBI, praktikan menyarankan agar PBM senantiasa bisa berlangsung dengan lebih baik. Berbagai sarana dan prasarana lebih dikembangkan agar suatu saat SMAN 2 Semarang menjadi sekolah internasional di Kota Semarang bahkan di Indonesia dengan tetap bertujuan mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia pendidikan yang berakhlak mulia.

Bagi Unnes sendiri PPL merupakan salah satu sarana untuk lebih mencitrakan diri sebagai perguruan yang berkualitas terutama dalam mencetak calon guru, sehingga diharapkan Unnes selalu meningkatkan kualitasnya dalam hal kerja sama dengan pihak luar. Kemudian dalam hal pengurusan PPL agar lebih dimudahkan dalam prosesnya.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini, praktikan sampaikan terima kasih.

Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Mengetahui,
Guru Pamong

Drs. Sumarno, M.Pd
NIP. 19660710 199512 1 004

Semarang, 9 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Muh. Syukri Ahsani
NIM. 4201409034